

JURNAL TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN BUKU PANDUAN VISUAL
PERSIAPAN PERNIKAHAN ISLAMIS**



PERANCANGAN

Dwi Anggoro Anggi

NIM 1612429024

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JURUSAN DESAIN

FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2021

Tugas Akhir Perancangan berjudul:

PERANCANGAN BUKU PANDUAN VISUAL PERSIAPAN PERNIKAHAN ISLAMI, diajukan oleh Dwi Anggoro Anggi, NIM 1612429024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 5 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi DKV



Daru Tunggul Aji, S.S., M.A.

NIP 19870103 201504 1 002/NIDN 0003018706

ABSTRAK
PERANCANGAN BUKU PANDUAN VISUAL
PERSIAPAN PERNIKAHAN ISLAMI

Dwi Anggoro Anggi

1612429024

Meningkatnya trend nikah muda dikalangan generasi muda seringkali tidak diimbangi dengan kesiapan diri yang cukup matang. Maraknya kampanye nikah muda dan anti pacaran yang jarang dibarengi dengan kiat-kiat dalam mempersiapkan dirasa kurang cukup untuk membekali para kaum milenial yang ingin berhijrah. Hal ini berimbas dengan mengabaikan kebutuhan diri baik secara aspek fisik, mental, finansial, ataupun aspek-aspek kesiapan lain yang masih banyak terlewatkan. Karena dengan mempersiapkannya sama halnya dengan sadar akan pentingnya proses perbaikan diri yang kita lakukan sepanjang waktu demi terciptanya kelak kehidupan pernikahan yang sakinah, mawaddah, rahmah.

Perancangan ini dibuat untuk mempermudah generasi muda agar timbul kesadaran akan pentingnya mempersiapkan serta perbaikan diri sebelum memutuskan untuk terjun ke fase pernikahan. Menggunakan dua metode pendekatan utama, yakni secara visual ilustrasi digital yang menarik dan mudah untuk dipahami bagi target audiens dan secara verbal menggunakan bahasa yang tak jauh dari istilah populer, serta contoh kasus yang dekat dengan target audience. Melalui beberapa tahapan proses perancangan dapat disimpulkan buku panduan visual ini merupakan salah satu buku panduan pengembangan diri mengenai persiapan pernikahan Islami bagi generasi muda di Indonesia. Hasil akhir dari perancangan ini berupa buku panduan visual yang berisikan konten ilustrasi tentang panduan persiapan pernikahan Islami yang didapat dari berbagai sumber melalui proses pengamatan dan studi pustaka, kajian Islami, serta buku-buku pernikahan Islami.

Kata kunci: buku panduan, persiapan pernikahan, Islam.

ABSTRACT
DESIGNING OF VISUAL GUIDEBOOK FOR ISLAMIC
WEDDING PREPARATION

Dwi Anggoro Anggi

1612429024

The increasing trend of early marriage among the younger generation is often not matched by sufficiently mature self-readiness. The rise of early marriage and anti-dating campaigns that are rarely accompanied by education in the preparation is deemed insufficient to help millennials who strives to do better religiously. This has the effect of ignoring one's own needs, both physically, mentally, financially, or other aspects of preparations that are still overlooked. Because by preparing for it is the same as being aware of the importance of the self-improvement process that we do all the time for the creation of a sakinah, mawaddah, and rahmah married life.

This design is made to facilitate the younger generation to raise awareness of the importance of preparing and understanding themselves before deciding to enter the marriage phase. Using two main approach methods, visually digital illustrations that are attractive and easy to understand for the target audience and verbally using the language used not far from popular terms, as well as examples of cases close to the target audience. Through several stages of the design process, it can be concluded that this guidebook is one of the self-improvement guidebook regarding Islamic marriage preparation for the younger generation in Indonesia. The final result of this design is in the form of a visual guidebook that contains illustrated content about Islamic wedding preparation guidelines obtained from various sources through the process of observation and literature study, Islamic studies, and Islamic wedding books.

Keywords: guidebook, marriage preparation, Islam.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Perancangan

Pernikahan belakangan ini menjadi hal yang marak terjadi di kalangan generasi muda. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) merilis angka persentase pernikahan dini di tanah air meningkat menjadi 15,66% pada 2018, dibanding tahun sebelumnya 14,18%. Melihat banyak juga tentunya dari saudara atau teman kita yang memutuskan untuk beralih ke fase kehidupan yang selanjutnya, yakni pernikahan.

Pernikahan bila tidak diimbangi dengan pemahaman fondasi agama yang baik, akan sangat dikhawatirkan bagi seseorang tidak dapat mengenalkan konsep agama Islam secara keseluruhan bagi keluarganya kelak. Penting mengenalkan ilmu aqidah Islam dan mempersiapkan diri dalam pernikahan ini sebagai peran pembentukan karakter generasi muda muslim untuk lebih mengenal Allah dan agamanya.

Pentingnya pemahaman akan apa sebenarnya visi misi kita dalam berkehidupan, terlebih dalam mempersiapkan diri sebelum menuju fase pernikahan. Kita mungkin sudah mempersiapkan segala aspek penting dalam menikah, seperti finansial, kedewasaan mental, dan hal penting lainnya, tetapi tak jarang juga kita melupakan hal yang mendasar dan lebih penting dari semua itu, yakni ilmu tentang aqidah dan tauhid.

Ilmu tentang kesiapan diri haruslah memiliki hal yang menjadi sebuah pertanyaan dalam menikah kelak. Bagaimana dengan persiapan dari nikah itu sendiri? Apakah segala kondisi dan konsekuensi dari persiapan nikah itu sudah sesuai dengan yang disyariatkan dalam Islam? Dikutip dalam sebuah hadis tentang pernikahan, "*Wahai para pemuda, barangsiapa yang memiliki baa-ah, maka menikahlah.*" (HR. Bukhari no.5065 dan Muslim no.1400). Menurut para ulama, *al-baa-ah* sendiri bisa diartikan sebagai segala sesuatu yang dibutuhkan dan menjadi konsekuensi setelah menikah. Dapat diartikan juga sebagai mampu secara biologis, finansial, dan mampu dalam memberikan pendidikan tentang Islam. Maka dari semua pertimbangan ini sangat diperlukan segala macam persiapan penting, tentang *al-baa-ah*, kesiapan emosional (mental), finansial, dan yang paling penting adalah aqidah Islam.

Persiapan akan emosional yang matang, finansial cukup, *al-baa-ah* juga terpenuhi, namun ia tidak memiliki aqidah yang kuat dan visi yang jelas dalam pernikahan, maka akan sangat mudahnya pernikahan itu selesai dalam waktu beberapa lama. Karenanya, aqidah Islam menjadi solusi yang sangat penting tidak hanya dalam memenuhi *al-baa-ah*, emosional, dan finansial, tetapi juga dalam membentuk sebuah keluarga yang kelak akan menjadi bagian dari perjuangan dalam menegakkan kalimat Allah, mengenalkan Islam secara kaffah, dan juga memahaminya secara mendalam.

Pentingnya ilmu aqidah sebenarnya harus diberikan, dikenalkan kepada seseorang sejak kecil agar menjadi kebiasaan dan ia bisa mengenal siapa Rabb nya, apa agamanya, dan untuk apa visi misinya berkehidupan. Kemudian ketika seseorang itu sudah menginjak waktu baligh tentunya akan ada sedikit pressure tentang pemahaman aqidah, karena pada usia tersebut seseorang sudah mulai

bergelut dengan dunia sosial, bertemu dengan segala macam polemik kehidupan yang sebagai orang tua tidak bisa memantaunya terus menerus.

Aqidah dalam Islam memiliki hal yang menarik yang tak bisa lepas dari Islam itu sendiri, ialah aqidah. aqidah berasal dari kata *al-'aqdu* (ikatan), *at-tautsiiqu* (keyakinan), *al-ihkaamu* (menetapkan), *ar-rabithu biquw-wah* (mengikat dengan kuat). Aqidah adalah dasar dari Islam, prinsip awal di dalam Islam yang dalam Al-qur'an kita kenal dengan diksi yang berbeda yakni iman. Aqidah adalah bagian dari fondasi Islam yang di dalamnya memuat tentang rukun Islam, rukun iman, ihsan, dan hari akhir.

Aqidah Islam merupakan suatu dasar dari iman mengenai segala aspek-aspek dalam berkehidupan Islam. Dengan mempelajarinya, sama halnya menuntun kita untuk belajar lebih dalam tujuan dari beribadah kepada Allah, mengenali prinsip dasar pedoman Al-Qur'an dan sunnah yang selama ini kita akui kebenarannya.

Islam yang datang sebagai panduan hidup manusia secara prakteknya menawarkan sebuah konsep aqidah dan visi dalam Islam. Dalam ber-aqidah kita secara otomatis juga akan mengenal yang namanya visi, terlebih bagi seorang lelaki yang secara default diberikan kelebihan 'qawwam' oleh Allah. Dalam firmanNya, "*Kaum lelaki itu adalah qawwam (pemimpin) bagi kaum wanita.*" (Q.S. An-Nisaa'[4]:34)

Menurut Zaky (2018:156), visi adalah tujuan yang kita canangkan. Karena itu, visi harus realistis untuk dicapai dalam waktu yang telah ditentukan. Singkatnya, sesuatu dapat dikatakan visi apabila sudah direncanakan dengan matang dari mulai apa yang akan dituju, bagaimana metode untuk mencapainya, juga waktu yang dibutuhkan untuk mencapainya. Pendapat ini selaras dengan sebuah ayat yang mengingatkan kita bahwa setiap manusia harus mempunyai visi. Allah berfirman, "*Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok, dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*" (Q.S. Al-Hasyr [59]:18).

Visi ialah pandangan hidup manusia tentang hasil akhir yang ingin ia capai, sedangkan misi segala langkah-langkah konkret untuk mencapai sebuah visi. Oleh karena itu, dirasa sangat penting untuk mengenalkan konsep aqidah Islam dalam nikah yang baik yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam bagi generasi muda muslim saat ini. Hal ini diharapkan dapat menginspirasi generasi muda muslim untuk lebih mempersiapkan diri sebelum pada akhirnya masuk ke jenjang fase pernikahan. Karena kebanyakan sekarang hal-hal yang diperlihatkan dari menikah itu hanya bagian 'enaknya' saja. Sehingga seringkali diri kita lupa untuk belajar waspada, antisipasi jika terjadi masalah-masalah dalam rumah tangga yang itu tidak akan pernah kita temukan di waktu kita masih sendiri. Persiapan diri menjadi istri/suami dan ibu/ayah itu paling penting, sehingga kita kemudian bisa mempunyai bekal, bisa belajar untuk mencintai dan melakukan segala sesuatu itu hanya karena Allah. Semua hanya

karena Allah. Maka, aqidah itu penting tidak hanya bagi berkehidupan sosial, namun juga penting dalam lingkup diri dan keluarga.

Pemilihan buku panduan visual sebagai media dirasa tepat untuk menyampaikan materi peran penting aqidah dan syari'at dalam pernikahan islami karena kombinasi visual dan tekstual yang seimbang dapat mengkomunikasikan pesan yang tidak terlalu berat dan tidak membosankan, terutama untuk target audiens yang berada di usia muda. Visual ilustrasi yang digunakan memiliki fungsi dekoratif dan juga sebagai penjelas informasi. Dengan adanya gambar ilustrasi visual, sebuah buku non-fiksi dinilai lebih mudah dipahami.

2. Rumusan / Tinjauan Perancangan

a. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku panduan visual yang menarik sebagai media edukasi untuk memudahkan pembaca mengenal pentingnya persiapan dalam pernikahan Islami menurut pendekatan agama Islam kepada generasi muda muslim?

b. Tujuan Perangan

Tujuan perancangan media ini adalah merancang sebuah buku panduan visual yang membahas mengenai konsep persiapan dalam pernikahan secara Islami yang sesuai dengan kajian pendekatan agama Islam dengan sumber hadist serta Al-Qur'an untuk memudahkan pembaca dalam mengenal peran penting persiapan diri dalam pernikahan Islami bagi generasi muda muslim di Indonesia.

c. Tinjauan Perancangan

1) Pengertian Pernikahan

Pernikahan merupakan syari'at dalam Islam yang menjadi suatu kebutuhan pribadi dan sosial yang di dalamnya kelak kita akan menghadapi fase rumah tangga sebagai seorang suami atau istri. Dalam konsep pernikahan Islam yang lebih luas, pernikahan tersebut mencakup dari persiapan diri, memilih pasangan, proses lamaran, hingga pesta pernikahan, dan kehidupan setelah menikah. Imam Al-Qurthubi menafsirkan dalam kitabnya mengenai pernikahan dalam surah An-Nur ayat ke 32, *"Ini adalah janji (Allah), Dia akan memberikan kecukupan bagi orang-orang yang menikah untuk mengharapkan ridha Allah dan menjaga diri dari perbuatan-perbuatan maksiat."*

2) Pengertian Islam

Islam merupakan agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam*, berdasarkan Al-Qur'an dan hadist yang di dalamnya berisikan firman-firman Allah Ta'ala.

3) Pengertian Persiapan Pernikahan Islami

Persiapan Pernikahan Islami adalah segala macam persiapan diri dalam Islam yang dilandasi oleh iman sebelum nantinya akan menuju ke jenjang fase kehidupan selanjutnya, yakni pernikahan. Menikah adalah perintah yang jelas sejelas-jelasnya dari Allah kepada kita.

Sebab, menikah adalah solusi demi kesucian diri, kepuasan batin, dan kebahagiaan. Menikah, selain memang sunnah dan perintah agama, juga banyak menawarkan solusi penyelesaian masalah (Rivai: 2018).

3. Teori dan Metode Perancangan

a. Teori yang digunakan antara lain:

1) Buku Panduan Visual

Buku panduan visual adalah buku yang berisi informasi bagi pembaca untuk mengetahui sesuatu secara lengkap yang disertai ilustrasi visual yang mendukung dan menjelaskan konten yang disampaikan dalam buku secara sistematis. Effendy (2005) mengatakan bahwa buku pedoman adalah buku yang berisi informasi, petunjuk dan lain-lain yang menjadi petunjuk tuntunan bagi pembaca untuk mengetahui sesuatu secara lengkap. Buku pedoman yang dimaksud adalah buku sebagai penuntun selama beraktifitas dalam ruang lingkup tertentu, maka pembaca bukan sekadar mengetahui, mengerti, dan memahami, namun dilanjutkan pada tahap perbuatan.

2) Ilustrasi

Ilustrasi merupakan visualisasi dari suatu bentuk gambar ataupun tulisan yang dapat menjelaskan suatu kejadian dan memiliki tujuan tertentu. Dalam penjelasannya Baldinger (1986:120), ilustrasi adalah seni membuat gambar yang berfungsi untuk memperjelas dan menerangkan naskah. Jenis ilustrasi sangatlah beragam dan dari keberagaman tersebut, ilustrasi pun memiliki beragam fungsi dan sangat bergantung pada teknik visualisasinya untuk menentukan tingkat keefektifan sebuah ilustrasi. Walaupun memiliki beragam fungsi, satu fungsi utama dari semua ilustrasi yaitu untuk memberikan gambaran visual dari teks tertulis (Kirsh: 2002) Ilustrasi adalah sebuah proses dari hasil visualisasi yang memiliki tujuan untuk memperkuat sebuah makna tulisan agar lebih mudah dipahami orang lain.

3) Layout

Layout yang dimaksud ialah proses dalam menata serta memadukan unsur visual pada grafis seperti ilustrasi, teks, grafik, tabel, *caption*, angka halaman, dan elemen lainnya menjadi suatu media komunikasi visual yang komunikatif dan estetik.

Menurut Rustan (2009), *layout* pada dasarnya merupakan tata letak suatu elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep/pesan yang dibawanya. Kebanyakan dari orang seringkali mendefinisikan *me-layout* sama halnya dengan mendesain.

4) Infografis

Menurut Newsom dan Hayes (2004), infografis atau grafis informasi adalah representasi visual dari data atau pengetahuan yang dimaksudkan untuk menyajikan informasi yang kompleks dengan cepat dan jelas. Sederhananya, infografis adalah bentuk visualisasi data yang menyampaikan informasi kompleks kepada pembaca agar

dapat dipahami dengan lebih mudah dan cepat. Penggunaan elemen visual dalam membuat konten media infografis lebih dapat membuat orang tertarik karena kegunaannya sebagai penyediaan informasi yang dapat diserap secara efektif. Memudahkan pembaca daripada hanya sekedar diberikan konten yang berbasis pada tektual saja.

b. Metode Perancangan

Metode Pengumpulan Data

1) Data Primer

Data Primer adalah data utama yang digunakan dalam perancangan maupun penelitian. Data ini seringkali diperoleh dari literatur yang diperlukan dalam proses perancangan. Pada perancangan ini membutuhkan data primer berupa:

a) Literatur

Literatur didapat buku dan jurnal para ahli atau pihak terkait yang berhubungan dengan ilmu pernikahan dari perspektif agama Islam, konsultan pengembangan diri; hadist dan Al-Qur'an; serta sumber tertulis lainnya.

b) Website

Mengambil data dari situs website resmi yang bisa dipercaya yang berkaitan dengan persiapan pernikahan serta kajian agama Islam lainnya terkait dengan pernikahan.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang digunakan dalam perancangan maupun penelitian. Data ini seringkali diperoleh langsung dari narasumber. Pada perancangan ini membutuhkan data sekunder berupa:

a) Studi Pustaka

Dilakukannya studi pustaka yakni guna menghindari adanya tindakan plagiat dan sebagai salah satu pembanding yang harus dilakukan pada perancangan agar menemukan suatu inovasi terhadap output yang dihasilkan. Data yang dikumpulkan melalui dokumen, foto, gambar, maupun internet yang mendukung proses perancangan. Sumber dari studi pustaka diperoleh dari buku-buku, jurnal, skripsi, majalah, internet, serta foto-foto yang berguna bagi perancangan.

b) Survei

Survei dilakukan kepada pihak-pihak audiens melalui survei data google form mengenai pernikahan dan kajian agama Islam.

1) Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam analisis menggunakan metode 5W+1H sebagai dasar media dan objek perancangan. Dari metode-metode tersebut akan dapat menentukan penerapan dalam membuat buku panduan visual sebagai dasar media dan objek perancangan.

a) *What*

Apa yang akan dirancang atau disampaikan?

Sebuah buku panduan visual yang berisi pengetahuan mengenai persiapan dalam pernikahan sesuai kaidah pengembangan diri ataupun ajaran Islam yang berdasar Al-Qur'an dan hadist.

b) *Why*

Mengapa buku ini perlu dibuat?

Karena kurangnya edukasi mengenai pentingnya persiapan diri dalam pernikahan bagi kalangan muda muslim. Terutama pentingnya dalam mengelola diri sebelum berumah tangga. Buku panduan visual persiapan pernikahan islami ini diharapkan dapat menjadi panduan untuk mempersiapkan diri dalam pernikahan islami sebagai bekal bagi pribadi yang sedang menyiapkan dan merawat pernikahannya kelak. Juga sebagai pengembangan diri pribadi dan menjadi amalannya dalam mempraktikkan ajaran Al-Qur'an dan Hadist.

c) *Who*

Siapa yang menjadi *target audience* buku ini?

Target audiens perancangan buku panduan visual ini yaitu remaja berusia 19-24 tahun yang beragama Islam karena penerapan ilmu persiapan pernikahan yang ditawarkan tidak hanya disajikan secara umum namun juga menitikberatkan pada sunnah-sunnah yang baik dalam ajaran Islam. Pada usia tersebut dianggap cocok untuk mengenalkan tentang persiapan pernikahan islami sebagai kebutuhan mereka sebelum memasuki jenjang fase dalam pernikahan atau rumah tangga.

d) *Where*

Dimana buku akan dipublikasikan?

Buku panduan visual ini nantinya akan dipublikasikan di toko-toko buku, baik ditawarkan secara *online* maupun *offline* dan juga di bazar-bazar *Islamic Fair* yang diselenggarakan di Indonesia.

e) *When*

Kapan buku akan dipublikasikan?

Buku panduan visual ini akan dipublikasikan di tahun 2021 dan seterusnya.

f) *How*

Bagaimana cara merancangnya?

Buku panduan visual ini akan dirancang sesuai aspek-aspek DKV yang disampaikan dengan desain layout serta visual yang menarik untuk kalangan muda. Konten yang ditawarkan pun disajikan dengan bahasa yang ringan namun jelas dipadu dengan ilustrasi agar mudah dipahami.

B. Hasil dan Pembahasan

1. Tujuan Kreatif

Tujuan Kreatif perancangan ini dibuat yakni untuk mengenalkan dan memandu generasi muda muslim untuk semakin memahami pentingnya

mempersiapkan diri dalam ajaran Islam saja sebelum nantinya menuju pada jenjang fase pernikahan. Terutama dimulai dari bagaimana ilmu aqidah, pernikahan dalam Islam serta cara Islam memandang dan memaknai pernikahan itu sendiri. Sehingga mengurangi adanya *gap* antara pembelajaran agama dan pembelajaran pengembangan bagi diri.

Menjadikan agama Islam dalam pandangan mereka tak hanya sebatas ilmu yang dipelajari namun juga memandu mereka secara dekat dan dapat meningkatkan kualitas diri mereka untuk menjadi individu yang memberi kebermanfaatan pada diri sendiri serta pasangannya dan keluarganya kelak. Buku yang disajikan nantinya diharapkan dapat menjawab berbagai kebutuhan generasi muda muslim sebagai bagian dari mawas diri, mengenal seberapa siap diri dan apa saja aspek yang perlu dipersiapkan secara tsaqafah, mental, finansial, terlebih iman sesuai dengan kaidah-kaidah dalam Islam.

2. Strategi Kreatif

a. *Target Audiences*

1) Demografis

- a) Gender : Laki-laki dan perempuan
- b) Agama : Islam
- c) Usia : 19-24 tahun

2) Psikografis

Buku panduan visual mengenai persiapan pernikahan Islami ini ditargetkan kepada kalangan muda muslim yang:

- a) Ingin mempersiapkan diri dalam kehidupannya sebelum menikah,
- b) Tertarik dengan buku pengembangan diri,
- c) Memiliki keinginan untuk memperelajari pernikahan dalam ilmu agama Islam,
- d) Atau bagi yang sudah menikah namun belum begitu memahami tentang kaitannya dengan praktek beragama Islam,
- e) Ingin menjadikan pribadi yang bervisi surga melalui kegiatan sehari-hari dengan memperdalam ilmu agama,
- f) Berusaha ingin meraih keberkahan dalam rumah tangganya dengan memaknai pernikahan dalam Islam.

3) Geografis

Pembahasan mengenai persiapan diri dalam pernikahan dengan pendekatan ajaran Islam idealnya diberikan kepada generasi muda yang bermukim di kota ataupun wilayah tertentu yang memiliki angka produktivitas tinggi. Pemukiman di daerah kota biasanya memiliki fasilitas pendidikan seperti universitas. Mayoritas target audience berasal dari kalangan mahasiswa, yang biasanya memiliki tingkat minat membaca lebih tinggi

4) Segmentasi Behavioral

Pada segmentasi behavioral ini membagi pasar menjadi kelompok homogen dengan dasar pola penggunaan produk, dan respon terhadap produk. Target audience secara segmentasi behavioral ini adalah mereka yang tidak terlalu menyukai buku fiksi, dan memiliki ketertarikan lebih

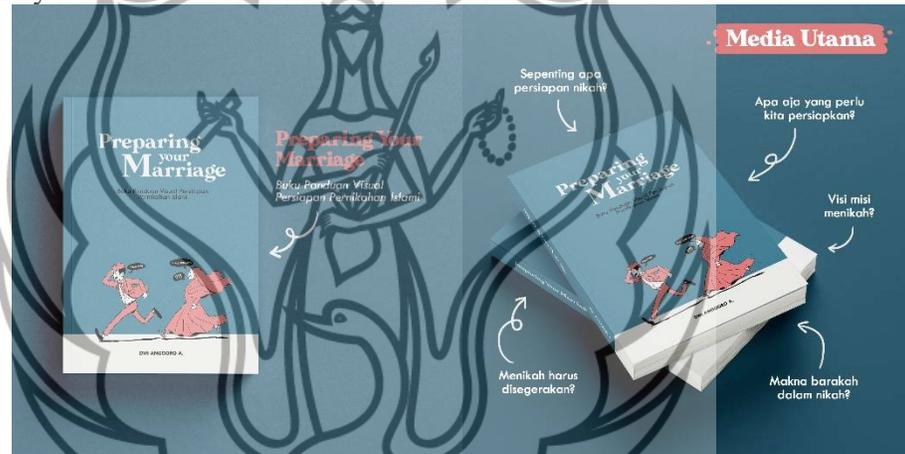
terhadap buku visual. Umumnya buku ini lebih disukai oleh target usia remaja, dan biasanya diminati oleh mereka yang memiliki rutinitas, disiplin target harian, dan keinginan dalam mempersiapkan kemapanan.

b. Isi Buku Panduan Visual

Media buku yang dipilih adalah jenis buku panduan visual non-fiksi, dengan mencakup beberapa materi pembahasan, antara lain:

- 1) Pokok bahasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan persiapan diri menjelang pernikahan yang ada dalam Islam dan ilmu lain yang berkaitan secara umum.
- 2) Topik pembicara juga membahas mengenai alasan mengapa dan apa saja aspek yang perlu dipersiapkan dalam menikah sesuai kaidah Islami.
- 3) Informasi dan petunjuk praktis untuk mengaplikasikan persiapan dan perbaikan diri dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Solusi dari permasalahan yang berkaitan dengan persiapan diri sebelum pernikahan di era modern.

3. Hasil Karya



Gambar 1. Karya Media Utama
(Sumber: Dwi Anggoro Anggi)



Gambar 2. Karya Media Pendukung
(Sumber: Dwi Anggoro Anggi)

C. Kesimpulan

Mempersiapkan diri sebelum pernikahan menjadi salah satu disiplin kualitas diri muslim yang mulai jarang dianggap serius bagi generasi muda di era sekarang ini. Meningkatnya kasus nikah perceraian dikalangan generasi muda menjadi masalah tambahan bagi mereka yang kurang memiliki kesiapan dalam menikah. Meskipun sering kali kita jumpai dalam kajian-kajian Islam tentang disegerakannya menikah, ternyata tak menjadikan pemuda-pemudi yang baru berhijrah ini mendapatkan cukup bekal ilmu dalam pernikahan. Kurang adanya kesiapan ini dalam praktek jangka panjang tentu akan berdampak besar dalam permasalahan rumah tangga. Menyebabkan berbagai macam masalah yang pada akhirnya akan terjadi perceraian dalam pernikahan di usia-usia muda.

Perancangan media ini kemudian dibuat untuk memandu, memudahkan, sekaligus memberikan edukasi mengenai pentingnya persiapan pernikahan dan segala keutamaannya bagi generasi muda muslim di Indonesia melalui media buku panduan visual. Menghadirkan visual ilustrasi yang bertujuan menarik minat dan mempermudah pemahaman dari materi agar lebih mudah diserap oleh target audiens. Memberikan penulisan yang cukup akrab dengan generasi muda dan juga beberapa visual yang membuat pembaca dapat berinteraksi dengan buku. Menjadikan buku ini memiliki kesan tersendiri dari buku-buku pranikah pada umumnya.

Proses dari pembuatan buku panduan visual ini dimulai dengan penentuan dan pengumpulan beberapa materi pernikahan sesuai dengan pembahasan dalam buku yang sekiranya tepat untuk target audiens, penulisan isi dari materi buku ini juga menggunakan bahasa yang populer dan mudah dipahami. Tahap akhir dalam penentuan ilustrasi dan penataan *layout* dilakukan bersamaan setelah semua materi dikumpulkan agar penataan halaman bisa lebih mudah disesuaikan.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam perancangan buku panduan visual ini adalah penulisan materi yang beragam dengan penyesuaian target audience. Materi yang disusun tidak hanya ditargetkan kepada mereka yang sudah mengenal pernikahan, tetapi juga mereka yang sedang ingin mempersiapkan diri menuju jenjang pernikahan agar bisa lebih diterima khalayak umum. Pemilahan materi dari berbagai sumber tetap dilakukan demi mendapat informasi yang valid kebenarannya sesuai dengan pembahasan yang ada di buku. Selain media utama buku panduan, ada beberapa media lain yang menjadi pendukung dari buku, seperti stiker, mug, tumbler dan totebag. Media utama dan media pendukung ini diharapkan bisa memupuk kualitas diri bagi generasi muda sebagai bentuk persiapan pernikahan yang sesuai dengan disiplin ajaran Islam.

D. Daftar Pustaka dan Webtografi

- Ahmad Rivai, Zaky & Salim Akhukum Fillah. 2018. #mncrgknskl. Yogyakarta: Pro-U Media
- Baldinger, Wallace. 1986. *The Visual of Art*. London: The Library Association.
- Effendy, Onong Uchjana. 2005. *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Newsom, Doug and Haynes, Jim. 2004. *Public Relations Writing: Form and Style*, Nelson Education, Ltd, Canada
- Rustan, Suriyanto (2009) *Layout, Dasar, & Penerapannya*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama

